



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 9422-9430

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Peranan Orang Tua Terhadap Kecerdasan Moral Pada Mahasiswa BK FKIP UKSW Angkatan 2022

Devi Kurniawati¹, Umbu Tagela², Yustinus Windrawanto^{3✉}

Universitas Kristen Satya Wacana

Email: Yustinus.windrawanto@uksw.edu^{3✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peranan orang tua terhadap kecerdasan moral mahasiswa BK FKIP UKSW angkatan 2022. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan peranan orang tua terhadap kecerdasan moral pada mahasiswa BK FKIP UKSW angkatan 2022. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa BK FKIP UKSW Angkatan 2022 yang sampel berjumlah 46 mahasiswa. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan jumlah item 36 pernyataan dari variabel peranan orang tua dan variabel kecerdasan moral. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode inferensial kausal-komparatif dan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh signifikan peranan orang tua terhadap kecerdasan moral yaitu dengan nilai t_{hitung} 3.498 > t_{tabel} 2.025 dan dengan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.050$ maka peranan orang tua berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan moral. Koefisien regresi sebesar 0.370 dengan persamaan regresi $Y = 60.635 + 0.370X$ yang artinya ada pengaruh positif. Maka, setiap meningkatkan 1% peranan orang tua, maka semakin meningkatnya juga kecerdasan moral mahasiswa sebesar 0.370 satuan atau sebesar 37.5%. Nilai R_{square} sebesar 0.218 yang artinya besaran sumbangan variabel peranan orang tua terhadap variabel kecerdasan moral sebesar 21.8% dan sisanya sebesar 78.2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : *Peranan Orang Tua, Kecerdasan Moral.*

Abstract

This study aims to determine the effect of the role of parents on the moral intelligence of BK FKIP UKSW students class of 2022. The hypothesis proposed in this study is that there is a significant influence of the role of parents on moral intelligence in BK FKIP UKSW students class of 2022. The subjects in this study were counseling students of FKIP UKSW class of 2022 with a sample of 46 students. Data collection in this study used a questionnaire with a total of 36 statement items from the parental role variable and the moral intelligence variable. In this study using a quantitative approach with causal-comparative inferential methods and using simple linear regression analysis techniques. The results of this study indicate that there is a significant effect of parental role on moral intelligence, namely with atcount value of $3.498 > t_{table} 2.025$ and with a significance value of $0.001 < 0.050$, the role of parents has a significant effect on moral intelligence. The regression coefficient is 0.370 with the regression equation $Y = 60.635 + 0.370X$ which means there is a positive influence. It can be concluded that, every 1% increase in the role of parents, the moral intelligence of students will also increase by 0.370 units or 37.5%. RSquare value is 0.218, which means that the amount of contribution of the parental role variable to the moral intelligence variable is 21.8% and the remaining 78.2% is influenced by other variables.

Keyword: *Parental Role; Moral Intelligence.*

PENDAHULUAN

Krisis yang nyata dan mengkhawatirkan dalam masyarakat saat ini yaitu kualitas moral anak-anak, remaja bahkan dewasa. Sejauh ini kekhawatiran terbesar adalah tindakan kekerasan baik fisik, mental, seksual dan meningkatnya segala kriminalitas terutama pada kalangan mahasiswa. Hal itu terjadi karena telah tumbuhnya seseorang tanpa didikan yang benar, perlakuan orang tua yang menjadi cerminan anak, semakin kurangnya peran orang tua yang di mana orang tua menghabiskan waktu di pekerjaan, atau hanya ada peran tunggal baik dari ayah atau ibu, dan bahkan tidak adanya peran orang tua bagi mereka.

Menurut Falakhul Auliya *et al* (2013) menurunnya kecerdasan moral manusia akan mengakibatkan terjadinya penyimpangan moral. Faktanya, tatanan moral generasi muda Indonesia saat ini semakin menurun. Menurunnya moral dapat dilihat dari indikasi adanya hilangnya rasa hormat yang seharusnya dilakukan anak kepada orang tua, penyimpangan perilaku yang mengarah ke pornografi, meningkatnya perilaku *bullying*, dan perilaku menyimpang lainnya. Moral generasi muda Indonesia sudah mengalami kemerosotan, padahal tanpa moral yang baik seseorang tidak akan hidup dengan sempurna. Oleh sebab itu, sangat dibutuhkan peran orang tua melalui kecerdasan moral agar moral ini tidak

berlanjut merusak penerus bangsa.

Menurut laporan portal kabar berita *Tribun News* yang ditulis oleh Muhammad Zulfikar (2023) menjelaskan bahwa telah terjadinya kasus pelecehan seksual yang di mana berita kasus menyebar luas pada tanggal 8 Juli 2023 di Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat. Dua pelaku sepasang kekasih selaku mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yang merupakan terdakwa pelecehan seksual di kampus tersebut yang melakukan pelecehan kepada N (korban perempuan), yang mana pelaku (pelaku perempuan) menjelaskan bahwa melakukan pelecehan kepada temannya tersebut untuk memuaskan nafsu pacarnya (pelaku laki-laki) yang senang melihat lesbian berhubungan dan kasus tersebut telah dipertimbangkan oleh pihak kampus serta Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS). Sehingga, pada tanggal 15 Juni 2023 SK rektor tersebut keluar dan diterima keluarga H pada 7 Juli 2023 yang menyatakan bahwa H telah resmi dikeluarkan oleh pihak kampus.

Menurut laporan data statistik dari Simfoni Kementerian PPPA (2023) menyatakan bahwa jumlah kasus kekerasan di tanah air mencapai 27.589 kasus dengan rincian 4.634 korban laki-laki (20,1%) dan 25.050 korban perempuan (79,9%). Data statistik diinput secara *real-time* dari periode awal Januari sampai akhir Desember 2022. Kasus kekerasan pada tahun 2022 mencapai 27.593 kasus, dengan perincian 4.631 jumlah korban laki-laki dan 25.052 jumlah korban perempuan. Jumlah pelaku kekerasan baik verbal maupun non verbal umumnya ialah laki-laki dengan hasil persentase 89,7%, sedangkan pelaku perempuan dengan hasil persentase 11,3%.

Peristiwa dan data statistik di atas membuktikan bahwa sumber daya manusia yang bermoral rendah dimana krisis masih berlanjut dan kita dapat melihatnya karena pada dasarnya masih banyak yang menjadi korban atas rendahnya kecerdasan moral.

Salah satu mutu kecerdasan moral dapat dilihat dari kebiasaan keseharian baik pikiran, perbuatan, perkataan, dan tingkah laku. Menurut Abu Ahmadi (dalam Ahmad Yanizon, 2013) keluarga adalah wadah yang sangat penting di antara individu dan grup, keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama di mana anak-anak menjadi anggota. Maka, orang tua memiliki peran yang penting sebagai pendidik, pengajar, pembimbing baik sosok ibu maupun ayah yang di mana peran mereka lah yang menjadi pengaruh besar salah satunya pengaruh terhadap kecerdasan moral. Hal ini berpengaruh kepada seorang anak, menurun pula kecerdasan moral seseorang terutama dalam diri seorang anak baik anak-anak, remaja hingga dewasa tanpa peranan orang tua yang pas sesuai porsi untuk mereka. Maka, pentingnya kecerdasan moral bagi seseorang terutama untuk

kehidupan saat ini dan masa depan yang akan berperan aktif dalam bermasyarakat.

Upaya dalam meningkatkan kecerdasan moral dapat dilakukan melalui peranan orang tua yang di mana orang tua sebagai pendidik utama dan lingkungan terdekat, hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Nadya Sakinah (2020) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan ayah terhadap kecerdasan moral anak dengan memiliki pengaruh 17.5% terhadap kecerdasan moral. Hal ini didukung pula oleh hasil pra penelitian pada mahasiswa BK FKIP UKSW yang telah dilakukan peneliti, yang mana menunjukkan bahwa mahasiswa BK rata-rata memiliki kecerdasan moral pada kategori rendah dan mahasiswa merasa peran yang diberikan oleh orang tua terhadap diri pribadi mereka memiliki rata-rata pada kategori cukup.[5]

Banyak yang masih melakukan tindakan yang menunjukkan kemerosotan kecerdasan moral. Dibalik itu, ketika seorang anak memiliki kesalahan yang menunjukkan rendah moralitas maka orang tua lah yang disalahkan. Entah disalahkan karena didikan orang tua, kebiasaan orang tua, faktor keturunan orang tua, dan bahkan kepribadian orang tua yang seringkali dikaitkan atau menjadi sasaran stigma masyarakat pada umumnya atas kesalahan yang dilakukan anak. Menurut Falakhul Auliya *et al* (2013) figur orang tua dijadikan panutan dalam bersikap dan berperilaku.[1] Menurut Yusuf (dalam Falakhul Auliya *et al*, 2013) menyatakan bahwa pembinaan moral dapat dilakukan dengan cara pembiasaan perilaku dan pemberian contoh Tindakan baik yang sesuai dengan aturan yang berlaku.[1] Lalu stigma masyarakat benar atau tidak adanya bahwa moral seseorang dipengaruhi oleh peran orang tua.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian inferensial kausal-komparatif yang mana menurut pendapat Soesilo (2018) inferensial kausal-komparatif merupakan jenis penelitian yang menguji suatu hipotesis tentang hubungan sebab akibat antara peranan orang tua terhadap kecerdasan moral pengelolaan penelitian dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 26.0*. [6] Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X) adalah peranan orang tua dan variabel terikat (Y) adalah kecerdasan moral. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa BK FKIP UKSW angkatan 2022, maka teknik yang digunakan adalah total sampling dengan menggunakan total keseluruhan responden atau populasi dengan jumlah 46 mahasiswa yang terdiri dari 33

perempuan dan 13 laki-laki. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan menggunakan penilaian skala *likert* yang dapat mengukur baik dari tanggapan positif maupun tanggapan negatif terhadap suatu pernyataan, dengan jumlah item 36 pernyataan dari variabel peranan orang tua dan variabel kecerdasan moral.

Kuesioner peran orang tua yang peneliti susun berdasarkan aspek-aspek peran orang tua oleh Bimo Walgito (dalam Muthmainnah, 2015) yaitu mendampingi, menjalin komunikasi, memberi kesempatan, mendorong atau memberi motivasi, mengawasi, memberi pengarahan dan membimbing, dan menjadi teladan yang baik.[3] Untuk kuesioner kecerdasan moral yang peneliti susun berdasarkan aspek-aspek kecerdasan moral oleh Michele Borba (dalam Jamilah, J., 2023) yaitu empati, hati nurani, kontrol diri, rasa hormat, kebaikan hati, toleransi dan keadilan.[2]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis untuk menjawab hipotesis dalam penelitian serta dilanjutkan pembahasan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian tentang ada atau tidaknya pengaruh peranan orang tua terhadap kecerdasan moral pada mahasiswa BK FKIP UKSW angkatan 2022.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Moral

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	≥ 63	1	2.17%
Tinggi	52 - 62	14	30.43%
Cukup	41- 51	14	30.43%
Rendah	30 – 40	17	36.95%
Sangat Rendah	19 - 29	0	0%
Jumlah		46	100 %

Berdasarkan tabel 1 distribusi frekuensi dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang disebarkan pada mahasiswa BK angkatan 2022 disimpulkan bahwa kecerdasan moral yang dimiliki oleh mahasiswa BK angkatan 2022 rata-rata tergolong dalam kategori rendah dengan total frekuensi sebanyak 17 responden dari 46 responden dengan persentase sebanyak 36.95%.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Peranan Orang Tua

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	≥ 57	1	2.17%
Tinggi	47 - 56	13	28.26%
Cukup	37- 46	16	34.78%
Rendah	27 – 36	16	34.78%
Sangat Rendah	17 – 26	0	0%
Jumlah		46	100 %

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang disebarkan pada mahasiswa BK angkatan 2022 disimpulkan bahwa peranan orang tua yang dimiliki oleh mahasiswa BK angkatan 2022 rata-rata tergolong ada pada kategori cukup dan kategori rendah karena memiliki total frekuensi sama-sama sebanyak 16 responden dari 46 responden dan dengan persentase sama-sama sebanyak 34.78%.

Tabel 3 Uji Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.466 ^a	.218	.200	4.84300

a. Predictors: (Constant), Peranan Orang Tua

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0.466. Dari *output* tersebut diperoleh R_{square} sebesar 0.218 yang artinya besaran sumbangan variabel peranan orang tua (X) terhadap variabel kecerdasan moral (Y) adalah sebesar 21.8% dan sisanya sebesar 78.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti pada penelitian ini.

Tabel 4 Uji Persamaan Garis Regresi

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			

1	(Constant)	60.635	4.440		13.656	.000
	Peranan Orang Tua	.370	.106	.466	3.498	.001

a. Dependent Variabel: Kecerdasan Moral

Berdasarkan tabel 4 diketahui nilai constant (a) sebesar 60.635, sedang nilai peranan orang tua (b/koefisien regresi) sebesar 0.370, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 60.635 + 0.370X$$

Persamaan tersebut dapat dijabarkan dengan adanya konstanta sebesar 60.635, mengandung arti bahwa adanya pengaruh yang searah antara variabel peranan orang tua dengan variabel kecerdasan moral. Untuk koefisien regresi sebesar 0.370 menyatakan bahwa adanya pengaruh positif. Maka, setiap meningkatkan 1% peranan orang tua semakin meningkatnya juga kecerdasan moral sebesar 0.370 satuan atau sebesar 37.5%.

Berdasarkan tabel 4 juga menunjukkan bahwa pada nilai t atau $t_{hitung} = 3.498$ dengan $t_{tabel} = 2.025$, maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} 3.498 > t_{tabel} 2.025$, maka dengan ini hipotesis diterima yang artinya peranan orang tua (X) berpengaruh terhadap kecerdasan moral (Y). Dari hasil *output coefficients* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.050$, sehingga dapat disimpulkan bahwa peranan orang tua (X) berpengaruh terhadap kecerdasan moral (Y).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan peranan orang tua terhadap kecerdasan moral pada mahasiswa BK FKIP UKSW angkatan 2022, dengan besaran sumbangan variabel peranan orang tua (X) terhadap variabel kecerdasan moral (Y) sebesar 21.8% dan sisanya 78.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di penelitian ini dan dengan hasil $t_{hitung} 3.498 > t_{tabel} 2.025$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.050$ maka peranan orang tua berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan moral. Pada penelitian ini memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.370 dengan persamaan regresi $Y = 60.635 + 0.370X$ yang artinya ada pengaruh positif. Maka, setiap meningkatkan 1% peranan orang tua, maka semakin meningkatnya juga kecerdasan moral mahasiswa sebesar 0.370 satuan atau sebesar 37.5%. Maka, ada pengaruh yang signifikan peranan orang tua terhadap kecerdasan moral dan hipotesis pada penelitian ini adalah H_0 ditolak H_1 diterima atau hipotesis dinyatakan diterima.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ini menunjukkan bahwa peranan

orang tua yang dimiliki oleh mahasiswa BK angkatan 2022 rata-rata tergolong ada pada kategori cukup dan kategori rendah. Begitu juga hasil dari kecerdasan moral pada penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan moral yang dimiliki oleh mahasiswa BK angkatan 2022 rata-rata tergolong ada pada kategori rendah. Hal ini membuktikan bahwa peranan orang tua merupakan hal yang berpengaruh dari segala aspek bagi seorang anak salah satunya telah dibuktikan yaitu kecerdasan moral pada mahasiswa BK Angkatan 2022, karena pendidikan utama dan pertama bagi anak dalam sebuah keluarga ada pada orang tua. Seperti pendapat Bimo Walgito (dalam Muthmainnah, 2015) berpendapat bahwa aspek peranan orang yaitu mendampingi, menjalin komunikasi, memberi kesempatan, mendorong atau memberi motivasi, mengawasi, memberi pengarahan dan membimbing, dan menjadi teladan yang baik.

Maka, jika kurangnya peranan orang tua akan berpengaruh pada kecerdasan moral mahasiswa yang dimana kecerdasan ini berpengaruh juga bagi kehidupan baik pemikiran bahkan perbuatan, dan tindakan. Seperti pendapat Michele Borba (dalam Jamilah, J., 2023) yang menyatakan bahwa aspek dari kecerdasan moral yaitu empati, hati nurani, kontrol diri, rasa hormat, kebaikan hati, toleransi dan keadilan.[2] Hal ini dibuktikan karena peranan orang tua yang diterima oleh mahasiswa BK Angkatan 2020 rendah maka berakibat pada kecerdasan moral mahasiswa BK Angkatan 2022 yang rata-rata cukup tetapi rata-rata juga memiliki kecerdasan moral yang rendah. Sehingga dengan ini dapat dinyatakan bahwa jika peranan orang tua tidak terpenuhi maka anak akan menunjukkan kualitas kecerdasan moral yang kurang baik dan jika kebutuhan moral tidak terpenuhi maka anak akan menunjukkan pembentukan perilaku dan pemikiran yang kurang baik

SIMPULAN

Berdasarkan serangkaian hasil uji hipotesis yang telah peneliti lakukan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan peranan orang tua terhadap kecerdasan moral pada mahasiswa BK FKIP UKSW angkatan 2022. yang dapat dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} 3.498 > t_{tabel} 2.025$ dan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.050$. Setiap meningkatkan 1% peranan orang tua, maka semakin meningkatnya juga kecerdasan moral mahasiswa sebesar 0.370 satuan atau sebesar 37.5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peranan orang tua (X) berpengaruh terhadap kecerdasan moral (Y). Maka, hipotesis pada penelitian ini adalah H_0 ditolak H_1 diterima atau hipotesis dinyatakan diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliya, F., Pranoto, Y. K. S., & Sunarso, A. (2020). Kecerdasan Moral Anak Usia Dini. Penerbit NEM
- Jamilah, J. (2023). Gambaran Kecerdasan Moral pada Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri (UKM-BD) Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat UIN Antasari Banjarmasin.
- Muthmainnah, M. (2015). Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1), 103–112.
- Naurah, Nada. 2023. Menilik Statistik Kekerasan Terhadap Perempuan Pada Tahun 2022. <https://tinyurl.com/kasyrrnp> . Diakses 20 Maret 2023.
- Sakinah, N. (2020). Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Kecerdasan Moral Anak Usia Remaja Awal (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Soesilo, T. D. (2018). Penelitian Inferensial dalam bidang pendidikan. Salatiga Satya Wacana University Press.
- Yanizon, A. (2013). Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Moral Anak. *Jurnal Dimensi*, 2(1).
- Zulfikar, Muhammad. 2023. Kronologi Pelecehan Seksual di Universitas Andalas, Tubuh Korban Difoto dan Direkam saat Tidur. <https://tinyurl.com/mr29yp45> . Diakses 24 Maret 2023.